

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021**

**Oleh:**

**MESAIN LIUNIMA**

**NIM : 18190183**

Masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Adapun persoalan yang diangkat adalah (1)Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap laba, (2)Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba. Penelitian ini bertujuan untuk: (1)Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap laba, (2)Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap laba. Menurut Rangkuti (2004:1) mengatakan bahwa persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang barang milik perusahaan dengan di maksud untuk di jual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.Menurut Harjito dan Martono (2014), Kas merupakan salah satu dari bagian aktiva yang memiliki sifat paling lancar dan paling mudah berpindah tangan dalam satu periode.Menurut Simamora (2000:25), Laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.Konsep Penelitian,Perputaran Persediaan merupakan rasio antara jumlah harga pokok penjualan dengan nilai rata-rata persediaan yang di miliki oleh perusahaan.Perputaran Kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Laba adalah selisih antara seluruh pendapatan dan

biaya yang terjadi dalam suatu periode. Hipotesis, perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba (H1), perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba (H2). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik Analisis Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Obyek penelitian, PT Indofarma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Organon Pharma Indonesia Tbk, PT Phapros Tbk, PT Merck, PT Soho Global Health Tbk, PT Tempo Scan Pasifik Tbk. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Laba, Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Laba Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai signifikansi sebesar  $0,934 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh. Penelitian ini didukung penelitian (Erliyana 2021), tidak berdampak signifikan antara perputaran kas dengan laba bersih. Pengaruh perputaran persediaan terhadap laba, berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap laba dengan nilai signifikansi sebesar  $0,815 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin cepat perusahaan memperoleh laba. Perputaran persediaan yang rendah akan mengakibatkan kerugian ketika persediaan menumpuk di gudang. Penelitian serupa (Simangunsong 2019), menunjukkan perputaran persediaan tidak berdampak signifikan pada laba bersih. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, (2) Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Berdasarkan penjelasan di atas maka semakin tinggi perputaran kas semakin tinggi pula tingkat laba yang dapat. Demikian pula,

semakin tinggi perputaran persediaan semakin tinggi pula laba yang di peroleh. Impilkasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti yang menjelaskan Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persdiaan Terhadap Laba. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa tidak adanya berpengaruh signifikan terhadap laba. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang.

***Kata Kunci : Kas, persediaan, laba***